

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komputer pada saat ini telah membawa kemajuan yang besar dalam berbagai bidang di setiap instansi pemerintah dan swasta, terutama bagi negara yang sedang berkembang. Perkembangan yang demikian tersebut di dukung oleh tersedianya perangkat keras maupun perangkat lunak yang semakin hari semakin hebat kemampuannya .

Sistem Informasi pengolahan data yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi dipergunakan untuk tujuan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan juga menyalurkan informasi itu sendiri. Komputer merupakan salah satu cara atau sarana yang dapat membantu dalam sistem tersebut, Sistem Informasi akan mempunyai nilai lebih dari data sebuah sistem yang diolah secara manual, juga akan menghasilkan suatu Informasi yang efisien dan mempunyai produktifitas tinggi.

Sistem yang ada pada DISHUTBUN Kab.Manggarai masih secara manual, belum efisien dan akurat sehingga pada bagian kepegawaian menerima berkas data pegawai masih dalam bentuk formulir dan disalin kembali pada arsip kepegawaian hal ini mempersulit pencarian data pegawai jika data tersebut dibutuhkan. Hal inilah yang mendorong perlunya pembenahan atau

bahkan penciptaan sistem-sistem dalam pelaksanaan kerja dalam pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

Dengan alasan inilah penulis membuat rancangan sistem informasi dalam bentuk aplikasi database dengan judul **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DATA PEGAWAI PADA DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN MANGGARAI”**. Yang nantinya akan menghasilkan analisis dan program yang bekerja secara berkesinambungan dalam melakukan pengolahan data.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Untuk dapat memfokuskan penyelesaian masalah dengan yang diharapkan, perlu disusun pokok permasalahan, yaitu:

1. Sistem informasi pengolahan data pegawai pada DISHUTBUN Kab.Manggarai masih manual dan penggunaan komputer belum maksimal.
2. Bagaimana cara membuat sistem pengolahan data pegawai yang terkomputerisasi sehingga dapat menunjang efektifitas kerja pada kantor DISHUTBUN Kab.Manggarai.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah serta tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang dibahas mengenai Sistem Komputerisasi Pengolahan Data Pegawai pada Kantor DISHUTBUN Kab.Manggarai yang mana sub-sub sistem tersebut meliputi: pengolahan data pegawai , pengolahan jabatan pegawai , pengolahan mutasi pegawai , pengolahan latar belakang pendidikan pegawai , pengolahan golongan pegawai, sehingga menghasilkan informasi berupa laporan data pegawai untuk digunakan dalam kegiatan manajemen instansi kantor pemerintahan.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan penelitian ini:

1. Bagi Subyek
 - a) Memenuhi persyaratan kelulusan program STRATA 1 (SI) STIMIK AMIKOM yogyakarta.
 - b) Mengembangkan pola keilmuan dan membuka pengetahuan baru sesuai dengan bidang teknologi informasi.
2. Bagi Objek
 - a) Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan sistem baru.
 - b) Dapat menjadi landasan atau dasar pemikiran untuk mengembangkan sistem dimasa yang akan datang.

- c) Dapat menjadi bahan pertimbangan tentang keefektivitasan dan efisiensi sistem yang baru dibandingkan sistem yang lama.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan skripsi ini, penulis menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Survei

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada obyek yang diteliti dan juga mengadakan wawancara dengan responden yang berhubungan dengan objek permasalahan, untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Metode Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari beberapa literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini merupakan gambaran secara garis besar tentang apa yang akan penulis tulis dalam laporan. Sistematika penulisan dari laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, serta metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep dasar teori-teori yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan sistem.

BAB III : ANALISIS & RANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai analisis sistem beserta rancangan program, Gambaran umum perusahaan ini menjelaskan tentang kantor Dinas KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN Kab.Manggarai Dari visi dan misi yang ingin dicapai.

BAB IV : HASIL & PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari proses pengembangan sistem dan beberapa saran untuk perbaikan sistem yang akan berguna dimasa yang akan datang.

BAB II

DASAR TEORI

2.1. Konsep Dasar Sistem

2.1.1. Pengertian Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan didalam mendefinisikan sistem yaitu sistem yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur dapat didefinisikan sebagai suatu jaringan kerja dan prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan operasi di dalam sistem. Prosedur (*procedure*) didefinisikan oleh Richard F. Neuschel sebagai suatu urutan operasi klerikal (tulis menulis), biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi.

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponen dapat didefinisikan sebagai berikut:

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Kedua kelompok definisi sistem diatas adalah benar dan tidak bertentangan, yang berbeda adalah cara pendekatannya. Pendekatan sistem yang menekankan pada komponen akan lebih mudah didalam mempelajari suatu sistem untuk tujuan analisis dan perancangan suatu sistem untuk menganalisis dan merencanakan suatu sistem, analis dan perancang sistem harus mengerti terlebih dahulu mengenai komponen- komponen atau elemen- elemen dari sistem tersebut.

Suatu sistem mempunyai maksud tertentu. Ada yang menyebutkan maksud dari suatu sistem adalah untuk mencapai suatu tujuan (*goal*) dan ada yang menyebutkan untuk mencapai suatu sasaran (*objectives*). Goal biasanya dihubungkan dengan ruang lingkup yang lebih luas dan sasaran dalam ruang lingkup yang lebih sempit.

2.1.2. Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (*component*), batasan sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environment*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*) dan sasaran (*objectives*) atau tujuan (*goal*).

1. Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi atau saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.

Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. Batasan Sistem (*Boundary*)

Batasan sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batasan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Lingkungan luar sistem (*environment*) merupakan apapun di luar batas dari sistem yang mempunyai operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4. Penghubung sistem (*Interface*)

Penghubung sistem (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung